



## ANALISIS PENGARUH PERSEPSI PELAKU, SKALA USAHA, DAN MODAL USAHA TERHADAP PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DI UMKM

Shofiya Amanata <sup>1</sup>, Anita Kartika Sari <sup>2</sup>, Amin Sadiqin <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya  
[shofiyaamanata2612@gmail.com](mailto:shofiyaamanata2612@gmail.com)

### **Abstract**

*Various problems still faced by MSMEs actors are in utilizing the use of accounting information. Inability in accounting practices is the main factor that causes problems and triggers the failure of MSMEs in developing their businesses. This study aims to gain an in-depth understanding and test the variables of actor perception, business scale and business capital that influence the use of accounting information in MSMEs craftsmen in Gedangan District. This type of research is quantitative research. The subjects of this study were MSMEs actors in Gedangan District as many as 52 business actors. The research sampling method used purposive sampling and obtained 35 respondents. The data collection technique used a questionnaire. The types of data used are primary data and secondary data. Using descriptive statistical data analysis techniques, data quality tests, classical assumption tests, multiple linear regression and hypothesis testing processed with the SPSS version 24 application. The results of this study indicate that the perception of actors and business scale have a positive effect on the use of accounting information partially, while business capital does not affect the use of accounting information partially. Perception of actors, business scale and business capital have a significant effect on the use of accounting information simultaneously.*

**Keywords:** Actor Perception, Business Scale, Business Capital, Use of Accounting Information

### **Abstrak**

Berbagai permasalahan yang masih dihadapi oleh pelaku UMKM adalah dalam memanfaatkan penggunaan informasi akuntansi. Ketidakmampuan dalam praktik akuntansi merupakan faktor utama yang menimbulkan permasalahan dan memicu kegagalan UMKM dalam pengembangan usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam dan menguji variabel persepsi pelaku, skala usaha dan modal usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM pengrajin di Kecamatan Gedangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini merupakan pelaku UMKM di Kecamatan Gedangan sebanyak 52 pelaku usaha. Metode pengambilan sampel

penelitian menggunakan purposive sampling dan mendapatkan responden sebanyak 35 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan pengujian hipotesis yang diolah dengan aplikasi SPSS versi 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi pelaku dan skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi secara parsial, sedangkan modal usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi secara parsial. Persepsi pelaku, skala usaha dan modal usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi secara simultan.

**Kata kunci:** Persepsi Pelaku, Skala Usaha, Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi

## PENDAHULUAN

Perkembangan dalam konteks globalisasi dan dinamika saat ini bergantung pada sektor perekonomian, dimana pemerintah saat ini fokus pada pembangunan dan perkembangan ekonomi yang lebih baik. Salah satu yang memberikan kontribusi besar adalah industri Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah. Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang sering disebut juga UMKM merupakan usaha yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha dalam memproduksi barang atau jasa dengan menggunakan bahan baku utama pada pendayagunaan sumber daya alam, bakat dan karya seni tradisional dari daerah setempat (Halim, 2020:18).

Dalam menjalankan suatu usaha yang berperan sangat penting dalam keberhasilan suatu entitas yaitu penggunaan informasi akuntansi. Informasi akuntansi berhubungan erat dengan transaksi-transaksi keuangan dari suatu usaha. Informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan dapat dijadikan modal dasar bagi UMKM dalam pengelolaan dana dengan mempraktikkan akuntansi secara benar. Namun, pelaku UMKM masih beranggapan bahwa akuntansi tidak penting dan kurang berpengaruh pada kemajuan atau penurunan pada usahanya. Pada akhirnya, persepsi pelaku usaha tentang pencatatan keuangan dianggap remeh. Terbentuknya persepsi yang baik akan pentingnya informasi akuntansi juga tidak cukup, maka para pelaku UMKM perlu mengikuti pelatihan akuntansi yang mendorong penggunaan informasi akuntansi yang tepat.

Penggunaan informasi juga dapat dipengaruhi oleh skala usaha. Skala usaha merupakan faktor yang berpengaruh pada penggunaan informasi akuntansi karena jika sudah menentukan skala usaha yang lebih besar, biasanya kebutuhan perusahaan terhadap laporan keuangan akan semakin meningkat sebagai alat dalam pengambilan keputusan manajerial. Faktor ketiga yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi yaitu modal usaha. Pelaku UMKM harus mengerti bahwa tidak hanya modal yang sangat berperan bagi keberlangsungan usaha, tetapi juga dari segi pengelolaan modal harus lebih diperhatikan, agar usaha tersebut bisa terus berjalan lebih baik dan efisien. Kurangnya wawasan dalam pengelolaan modal akan memicu masalah-masalah yang berujung pada kegagalan UMKM, informasi tersebut dapat diketahui melalui informasi keuangan atau informasi akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan

Penelitian ini akan dilakukan pada pelaku UMKM di Kecamatan Gedangan yang mayoritas jenis usaha kecil menengahnya usaha pangan.



Adapun industri lainnya adalah usaha otomotif, teknologi internet, jasa, hand craft, pengrajin dan lain sebagainya. Adapun penelitian ini dilakukan pada UMKM Pengrajin di Kecamatan Gedangan karena berdasarkan masalah berkaitan dengan UMKM yang banyak ditemukan. Kelemahan yang di hadapi para UMKM diantaranya pemasaran, keuangan, administrasi, operasional dan sumber daya manusia. Di lain hal, pemilik usaha masih banyak mengalami kesulitan dalam penggunaan informasi akuntansi sehingga dalam sisi pengelolaan keuangan pun masih sangat kurang. Penelitian ini bertujuan untuk membuka pola pikir pelaku UMKM agar dapat mengembangkan usaha dengan menerapkan informasi akuntansi pada usahanya.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Informasi Akuntansi**

Informasi akuntansi merupakan elemen paling penting dari semua informasi yang dibutuhkan oleh manajemen, terutama yang berkaitan dengan data keuangan perusahaan. Tujuan informasi akuntansi tersebut adalah memberikan petunjuk dalam memilih tindakan yang paling baik untuk mengalokasikan sumber daya yang langka pada aktivitas bisnis dan ekonomi (Kaukab, M.E, 2020:29). Selain itu, manfaat penting yang diperoleh dari informasi akuntansi adalah untuk pengambilan keputusan, mengetahui naik turunnya laba usaha, mengetahui pemasukan dan pengeluaran uang serta untuk mengetahui grafik penjualan dan produksi dari pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Mulyani, 2018:107).

### **Persepsi Pelaku**

Persepsi yaitu cara pandang terhadap sesuatu atau mengutarakan pemahaman hasil olahan daya pikir, artinya persepsi berkaitan dengan faktor-faktor eksternal yang direspon melalui pancaindra, daya ingat, dan daya jiwa. Persepsi adalah sumber pengetahuan baru yang diperoleh seseorang mengenai dunia dan lingkungan yang mengelilinginya (Nisa,A H et al. 2023:215). Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dapat diartikan sebagai penilaian atau sikap atas keberadaan akuntansi bagian dari melakukan bisnis sebagai alat untuk menyediakan menginformasikan dan mendukung pengambilan Keputusan (Rahmawati, 2021 dalam Zulfa, K., & Wafirotin, I. 2022:52).

### **Skala Usaha**

Skala usaha didefinisikan sebagai seberapa besar kesanggupan suatu perusahaan untuk mengelola bisnisnya dengan meninjau pada semua aset atau kekayaan, banyaknya karyawan yang bekerja dan berapa besar



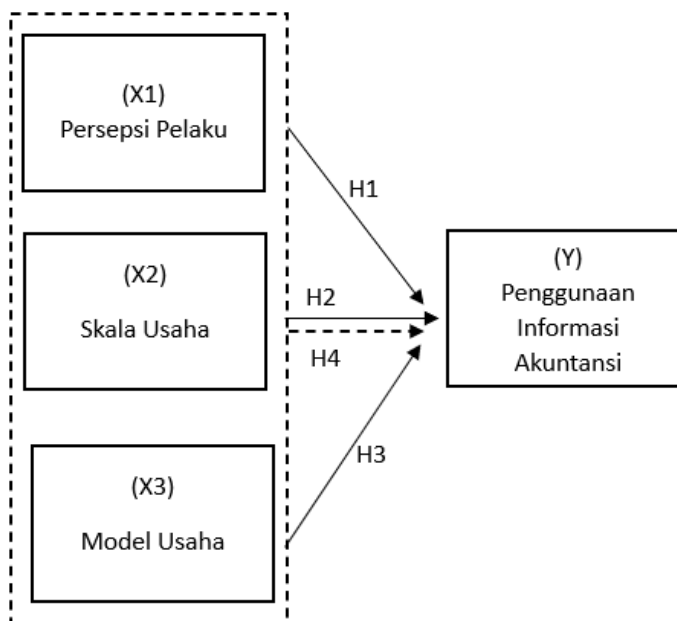
pendapatan yang dihasilkan selama periode akuntansi (Yolanda dkk., 2020:24). Skala usaha merupakan faktor yang berpengaruh pada penggunaan informasi akuntansi karena jika sudah menentukan skala usaha yang lebih besar, biasanya kebutuhan perusahaan terhadap laporan keuangan akan semakin meningkat sebagai alat dalam pengambilan keputusan.

### Modal Usaha

Modal usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Dwi A, (2023:34) adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan. Modal usaha juga bisa didefinisikan sekumpulan uang atau aset yang dimiliki oleh seorang wirausahawan untuk membangun bisnis, baik dalam produksi barang maupun jasa, serta untuk pemasaran.

### KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Berdasarkan landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir yang telah dipaparkan, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : Ada pengaruh positif Persepsi Pelaku terhadap

Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Gedangan.

H2 : Ada pengaruh positif Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Gedangan.

H3 : Ada pengaruh positif Modal Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Gedangan.

H4 : Ada pengaruh positif Persepsi Pelaku, Skala Usaha, dan Modal terhadap penggunaan informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Gedangan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono dalam Tabrani, (2023:319) Penelitian kuantitatif menggunakan filsafat positivisme untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel biasanya acak, data dikumpulkan dengan instrumen penelitian, dan analisis kuantitatif atau statistik dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan November 2024 s/d selesai, kepada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Gedangan.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang digunakan peneliti untuk mempelajarinya dan kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono, 2019 dalam Karin & Abrar, 2022:37). Fokus penelitian ini adalah UMKM yang terletak di Kecamatan Gedangan. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Sidoarjo, terdapat 52 usaha UMKM yang bergerak di bidang pengrajin di Kecamatan Gedangan.

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah UMKM yang tersebar di Kecamatan Gedangan. Teknik penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling menurut Sugiyono (2018:138) adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Peneliti memutuskan menggunakan rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini :

$$n = \frac{N}{(1+N(d)^2)}$$

Keterangan :



N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (10%)

$$n = \frac{N}{(1+N(d))^2}$$

n = 34,2

Dengan demikian, besarnya sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 34,2 responden, yang apabila dilakukan pembulatan menjadi 35 responden.

**Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang memberikan penjelasan terhadap semua variabel, dengan tujuan memberikan arti atau menspesifikasikannya (Dewi et al., 2019:325). Pada penelitian ini menggunakan dua variabel penelitian, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen, yang juga disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen, adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel bebas. Penggunaan informasi akuntansi (Y) merupakan variabel dependen. Dalam melakukan pengukuran penggunaan informasi akuntansi terdapat beberapa indikator yang di miliki, diantaranya Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan, Penggunaan informasi Akuntansi Manajemen dan Penggunaan Informasi akuntansi Operasi.

Variabel Independen adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen. Persepsi pelaku berfungsi sebagai variabel independen pertama (variabel bebas), yang berdampak pada variabel dependen (variabel terikat). Indikator yang digunakan dalam variabel ini adalah penyerapan dan penyeleksian akuntansi oleh pelaku UMKM, Pemberian arti atau pemahaman akuntansi oleh pelaku UMKM, dan Penginterpretasian dan penilaian akuntansi oleh pelaku UMKM.

Skala usaha berperan sebagai variabel independen kedua (variabel bebas) yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Variabel skala usaha dapat diukur menggunakan indikator jumlah karyawan atau pekerja, jumlah pendapatan, dan jumlah asset. Modal usaha berfungsi sebagai variabel independen ketiga (variabel bebas) yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Variabel modal usaha diukur dengan menggunakan indikator meliputi modal sebagai syarat untuk usaha, pemanfaatan modal tambahan, besar modal, dan hambatan dalam mengakses modal.

**Teknik Pengumpulan Data**



Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan metode survei yang diperoleh dari tempat kejadian asli dengan cara menyebarkan kuesioner (Sugiyono, 2020:15). Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang diberikan kepada responden dengan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis. (Sugiyono, 2020:199). Setiap pertanyaan angket yang mengharapkan jawaban berbentuk data nominal, Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis kuesioner tertutup, di mana responden hanya diminta untuk memilih dan memberi tanda pada salah satu jawaban yang dianggap tepat. Dalam hal ini variabel diukur menggunakan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Skala yang diukur pada setiap variabel yang berisi interval 1-5.

### **Sumber dan Pengumpulan data**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Data Primer Menurut Sugiyono (2018:456) yaitu sumber data yang secara langsung memberikan informasi kepada para pengumpul data. Data primer yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari pengelola atau pemilik dari UMKM melalui penyebaran kuisisioner secara langsung pada UMKM di Kecamatan Gedangan.

Sumber Data Sekunder Menurut Sugiyono (2018:456) yaitu sumber data yang tidak secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul data, melainkan melalui perantara seperti orang lain atau dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai alternatif pengelolaan keuangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum atau melakukan generalisasi (Sugiyono, 2018:208)

Tabel 1. Analistis Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	STd.Deviation
Persepsi Pelaku	35	14	35	27.91	4.604
Skala Usaha	35	12	30	22.57	4.279





Modal Usaha	35	14	30	24.49	4.010
Penggunaan Informasi Akuntansi	35	14	35	28.29	5.216

Dengan menggunakan nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi, statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari masing-masing variabel dalam data. Data ini dihasilkan dari perhitungan variabel yang diteliti, yaitu: persepsi pelaku usaha (X1), skala usaha (X2), modal usaha (X3), dan penggunaan informasi akuntansi (Y).

## Uji Kualitas Data

### 1. Uji validitas

Menurut Ghozali (2018:51) Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner penelitian. Dalam uji validitas untuk mengetahui bahwa item pernyataan dikatakan valid atau tidak valid dengan melihat nilai dari Corrected Item-Total Correlatio. Dimana kriteria pengujian pada uji validitas yaitu apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka dapat dikatakan bahwa pernyataan valid. Sedangkan apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka dapat dikatakan bahwa pernyataan tidak valid.

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Persepsi Pelaku (X1)	X1.1	0.820	0.344	Valid
	X1.2	0.828	0.344	Valid
	X1.3	0.464	0.344	Valid
	X1.4	0.522	0.344	Valid
	X1.5	0.876	0.344	Valid
	X1.6	0.791	0.344	Valid
	X1.7	0.876	0.344	Valid
Skala Usaha (X2)	X2.1	0.690	0.344	Valid
	X2.2	0.539	0.344	Valid
	X2.3	0.731	0.344	Valid
	X2.4	0.687	0.344	Valid
	X2.5	0.752	0.344	Valid
	X2.6	0.732	0.344	Valid
Modal Usaha (X3)	X3.1	0.570	0.344	Valid

	X3.2	0.652	0.344	Valid
	X3.3	0.734	0.344	Valid
	X3.4	0.662	0.344	Valid
	X3.5	0.601	0.344	Valid
	X3.6	0.824	0.344	Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Y.1	0.845	0.344	Valid
	Y.2	0.795	0.344	Valid
	Y.3	0.878	0.344	Valid
	Y.4	0.920	0.344	Valid
	Y.5	0.863	0.344	Valid
	Y.6	0.900	0.344	Valid
	Y.7	0.494	0.344	Valid

Pada tabel 2 terlihat bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid, dengan r hitung lebih besar dibandingkan r tabel serta koefisien korelasi lebih besar dari taraf signifikansi 5% yaitu 0,344. Oleh karena itu, didapat kesimpulan bahwa data yang diperoleh dan indikator dalam kuesioner dapat dinyatakan valid.

## 2. Uji reabilitas

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap semua butir pertanyaan menggunakan Cronbach Alpha dengan kriteria pengambilan keputusan seperti yang dijelaskan oleh Ghozali (2018:45), yaitu jika koefisien cronbach alpha >0,60 maka pertanyaan dianggap andal atau reliable.

Tabel 3 Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X1	0.799	Reliabel
X2	0.747	Reliabel
X3	0.762	Reliabel
Y	0.884	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang disajikan dalam tabel 3, dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel persepsi pelaku, skala usaha, modal usaha, dan penggunaan informasi akuntansi dalam penelitian memiliki tingkat keandalan atau reliable yang baik. Hal ini bisa dilihat dari nilai Cronbach's Alpha pada variabel persepsi pelaku (X1), skala usaha (X2), modal usaha (X3), dan penggunaan informasi (Y) lebih besar dari 0,60

## Uji asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) Uji normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menentukan apakah variabel independen maupun dependen memiliki distribusi yang normal.

Tabel 4. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters(a,b)	Mean	0.000000
	Std. Deviation	2.27076430
Most Extreme Differences	Absolute	0.128
	Positive	0.063
	Negatif	-0.128
Test Statistik		0.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.161 <sup>c</sup>

Berdasarkan pada hasil uji normalitas pada Tabel di atas menunjukkan uji Kolmogorov-Smirnov mengungkapkan nilai signifikansi sebesar 0,161. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi > 0,05 ( $\alpha=5\%$ ), yang berarti residual model regresi terdistribusi normal.

### 2. Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistik	
	Tolerance	VIF
X1	0.279	3.579
X2	0.282	3.550
X3	0.969	1.032

Dari tabel 5 terlihat bahwa semua variabel memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 dan variance inflation factor (VIF) kurang dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas, yang berarti tidak ada korelasi signifikan antara variabel independen.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std.	Beta		

		Error			
(Constant)	2.635	2.013		1.309	0.200
X1	0.139	0.103	0.437	1.342	0.189
X2	-0.165	0.111	-0.484	-1.491	0.146
X3	-0.044	0.064	-0.120	-0.683	0.500

Pada uji heteroskedastisitas batas minimal untuk nilai signifikansi adalah sebesar 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang diuji melalui uji glejser menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas ,sehingga penelitian ini dapat dinyatakan memenuhi syarat.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Regresi Linier Berganda

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.415	3.262		-0.740	0.465
	X1	1.285	0.168	1.134	7.670	0.000
	X2	-0.406	0.180	-0.333	-2.261	0.031
	X3	0.163	0.103	0.125	1.576	0.125

Berdasarkan tabel ... maka dapat dirumuskan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -2.415 + 1.285 X_1 - 0.406 X_2 + 0.163 X_3 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda di atas dapat dijelaskan bahwa:

- Konstanta pada perhitungan regresi bernilai sebesar -2.415 bertanda negatif. Hal Ini berarti bahwa variabel independen (persepsi pelaku, skala usaha dan modal usaha) bernilai nol atau konstan. Dengan begitu, variabel penggunaan informasi akuntansi berkurang sebesar - 2.415.
- Koefisien regresi pada variabel persepsi pelaku (X1) menunjukkan angka 1.285 bertanda positif, ini berarti bahwa setiap peningkatan satu-kesatuan variabel persepsi pelaku dapat meningkatkan variabel penggunaan informasi akuntansi sebesar 1.285
- Koefisien regresi pada variabel skala usaha (X2) menunjukkan

nilai sebesar -0.406 bertanda negatif, ini berarti bahwa setiap penurunan satu-kesatuan variabel skala usaha dapat menurunkan variabel penggunaan informasi akuntansi sebesar -0.406

- d. Koefisien regresi pada variabel modal usaha (X3) menunjukkan nilai sebesar 0.163 bertanda positif, ini berarti bahwa setiap peningkatan satu-kesatuan variabel modal usaha dapat meningkatkan variabel penggunaan informasi akuntansi sebesar 0.163

### Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8. Uji Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	749.826	3	249.942	44.196	.000 <sup>b</sup>
	Residual	175.317	31	5.655		
	Total	925.143	34			

Berdasarkan tabel 8 hasil pembagian Mean Square regresi dengan Mean Square residual menghasilkan nilai F hitung sebesar 44.196 dengan nilai probabilitas signifikansi 0,000. Sementara itu, nilai F tabel pada taraf signifikansi 5% dengan df 31 adalah 2,91. Oleh karena itu, nilai F hitung (44.196) lebih besar daripada F tabel (2,91), yang mengarah pada keputusan untuk menerima hipotesis alternatif (Ha) dan menolak hipotesis nol (Ho). Artinya, persepsi pelaku (X1), skala usaha (X2), dan modal usaha (X3) berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y).

#### 2. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 9. Uji Parsial

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.415	3.262		-0.740	0.465
	X1	1.285	0.168	1.134	7.670	0.000
	X2	-0.406	0.180	-0.333	-2.261	0.031

X3	0.163	0.103	0.125	1.576	0.125
----	-------	-------	-------	-------	-------

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 9 dapat diberikan penjelasan mengenai interpretasi untuk setiap variabel yaitu persepsi pelaku, skala usaha, dan modal usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi, yaitu sebagai berikut:

a. Pengaruh persepsi pelaku terhadap penggunaan informasi akuntansi

Dalam hasil uji statistik t diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0,05$ . Jika dilihat dari hasil perolehan tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa persepsi pelaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

b. Pengaruh Penggunaan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi

Dalam hasil uji statistik t pada tabel menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0.031 < 0,05$ . Jika dilihat dari hasil perolehan, tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

c. Pengaruh modal usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi

Dalam hasil uji statistik t diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0.125 > 0,05$ . Jika dilihat dari hasil perolehan yang tertera maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa modal usaha berpengaruh negatif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

### 3. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.900	0.810	0.792	0.378

Koefisien korelasi R sebesar 0,900 menunjukkan hubungan positif yang kuat antara variabel persepsi pelaku (X1), skala usaha (X2), dan modal usaha (X3) dengan penggunaan informasi akuntansi (Y), dengan tingkat kekuatan hubungan mencapai 90%. Berdasarkan output SPSS, nilai Adjusted R Square sebesar 0,792 mengungkapkkan bahwa variabel persepsi

pelaku (X1), skala usaha (X2), dan modal usaha (X3) memiliki kontribusi sebesar 79,2% dalam mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi (Y). Sementara sisa nilai residu 0.208 atau 20,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini

### **Pengaruh Persepsi Pelaku terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Persepsi pelaku memiliki nilai koefisien positif sebesar 1.285, hal ini menunjukkan bahwa jika persepsi pelaku mengalami kenaikan 1% maka penggunaan informasi akuntansi akan naik sebesar 1.285 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan, sehingga semakin tinggi nilai persepsi pelaku maka semakin tinggi pengaruh yang searah terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif persepsi pelaku terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil  $0.000 < 0.05$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Daffa Aqhil Mouti (2020:74) menunjukkan bahwa persepsi pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi yang artinya semakin baik persepsi pemilik usaha barbershop, maka semakin baik dan mudah penggunaan informasi akuntansi yang dilakukan dalam membuat keputusan bisnis. Hasil penelitian lainnya, Pradnyanitasari dan Komang Adi Kurniawan (2020:72) yang menunjukkan bahwa persepsi pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Priliandani mengungkapkan bahwa informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dalam suatu usaha, sehingga keberhasilan dalam menggunakan informasi akuntansi membutuhkan persepsi yang baik.

### **Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Skala usaha memiliki nilai koefisien negatif sebesar -0,406, nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif antara skala usaha dan penggunaan informasi akuntansi. Hal ini artinya jika skala usaha mengalami kenaikan 1% maka penggunaan informasi akuntansi akan mengalami penurunan sebesar 0.406 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil  $0.031 < 0.05$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Romandhon, R., Mubarakah, Z., & Efendi, B. (2023:121). dalam penelitiannya menunjukkan bahwa skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, dari perhitungan uji hipotesis (uji t) dengan menggunakan SPSS diperoleh  $\text{sig } 0,000 < 0,05$ . Hasil penelitian ini

juga didukung oleh penelitian yang relevan dari Nirwana, A., & Purnama, D. (2019:62) skala usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

### **Pengaruh Modal Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Modal usaha memiliki nilai koefisien positif sebesar 0.163, hal ini menunjukkan bahwa jika modal usaha mengalami kenaikan 1% maka penggunaan informasi akuntansi akan naik sebesar 0.163 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan, sehingga semakin tinggi nilai persepsi pelaku maka semakin tinggi pengaruh yang searah terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh modal usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih besar  $0.125 > 0.05$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Hadyarti, V., & Purnomo, A. S. D. (2023:141) modal usaha tidak mempengaruhi keberlangsungan usaha UMKM wilayah pesisir Madura. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang relevan dari Alkumairoh, A. F., & Warsitasari, W. D. (2022:213) modal hanya sedikit mempengaruhi pendapatan pedagang UMKM pasar Gambar dengan nilai  $t$  hitung  $0.581 < t$  tabel 1.665.

### **Pengaruh Persepsi Pelaku, Skala Usaha, dan Modal Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif persepsi pelaku, skala usaha, dan modal usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan  $F$  hitung sebesar 44.196 dan  $F$  tabel sebesar 2,91 dengan signifikansi sebesar 0.000. Oleh karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $44.196 > 2.91$ ) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0.000 < 0,05$ ).

## **KESIMPULAN**

Menurut pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif persepsi pelaku terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM pengrajin di Kecamatan Gedangan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha sudah paham bahwa penggunaan informasi akuntansi sangat dibutuhkan di usahanya.
2. Terdapat pengaruh positif skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM pengrajin di Kecamatan Gedangan. Hal ini artinya bahwa semakin besar skala usaha maka pelaku usaha akan





- semakin membutuhkan penggunaan informasi akuntansi.
3. Terdapat pengaruh negatif modal usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM pengrajin di Kecamatan Gedangan. Hal ini disebabkan karena beberapa pengrajin memiliki modal yang tidak cukup banyak, sehingga perputarannya pun tidak terasa.
  4. Terdapat pengaruh positif persepsi pelaku, skala usaha dan modal usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM pengrajin di Kecamatan Gedangan. Hal ini artinya secara garis besar semua variabel tersebut berpengaruh namun memang UMKM yang usaha tergolong masih kecil beranggapan bahwa informasi akuntansi masih belum seberapa dibutuhkan. Tetapi jika golongan menengah hingga atas yang skala usahanya sudah besar pasti sangat membutuhkan informasi akuntansi dalam mengelola usahanya.

## REFERENSI

- Alkumairoh, A. F., & Warsitasari, W. D. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pedagang Pasar Gambar Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. *SOSEBI Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(2), 202–219. <https://doi.org/10.21274/sosebi.v2i2.6428>
- Hadyarti, V., & Setyo Dwi Purnomo, A. (2023). Analisis Modal Usaha, Kualitas Produk, Jaringan Wirausaha Terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM Wilayah Pesisir Madura. *Bahtera Inovasi*, 7(2), 19–26. <https://doi.org/10.31629/bi.v7i2.6566>
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172. <https://stiemmamuju.ejournal.id/GJIEP/article/view/39>
- Kaukab, M. E., Nur setya handayani, & Yuwono, W. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 6(2), 28–41. <https://doi.org/10.53565/pssa.v6i2.197>
- Mubarakah, I. H., & Srimindarti, C. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 163–171.
- Mulyani, A. S. (2018). Sistem Akuntansi Penggilingan Padi Kurniawan. *Manfaat Informasi Akuntansi Dalam Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*, 2(1), 102–108. <http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7839>



- Nirwana, A., & Purnama, D. (2019). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Ciawigebang. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1), 55–65. <https://doi.org/10.25134/jrka.v5i1.1881>
- Nisa, A. H., Hasna, H., & Yarni, L. (2023). Persepsi. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(4), 213–226. <https://koloni.or.id/index.php/koloni/article/view/568/541>
- Yolanda, N. A., Surya, R. A. S., & Zarefar, A. (2020). Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pengetahuan Akuntansi Pemilik, Budaya Perusahaan, Umur Usaha, Skala Usaha dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 13(1), 21–30. <https://doi.org/10.35143/jakb.v13i1.3557>



- Dzikri Maulidina Putri, & Sisilia, K. (2023). The Effect of Perceived Ease of Use on Repurchase Intention with Perceived Usefulness as an Intervening Variable On Tiket.com. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 10(2), 1656–1667. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i2.50288>
- Faizah, N., & Sanaji, S. (2022). Pengaruh Perceived Ease Of Use Dan Perceived Usefulness Terhadap Loyalitas Dengan Trust Sebagai Variabel Intervening Terhadap Penggunaan Aplikasi Warung Pintar. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(3), 946–959.
- Hapsoro, B. B., & Sekaran, F. U. K. (2022). The Effect of Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, and Perceived Security on E-Wallet Continuance Intention of ShopeePAY Through E-Satisfaction Article Information. *Management Analysis Journal*.
- li, B. A. B. (2022). Ratih Hurriyati,. 3(2), 123–135.
- Iskandar, R. I., Astuti, Y., & Indrajaya, D. (2024). The influence of Customer Expectation, Perceived Enjoyment, Perceived Ease of Use, and customer satisfaction on Repurchase Intention of vidio.com Streaming Service Providers. *Journal of Law and Sustainable Development*, 12(1), e2137. <https://doi.org/10.55908/sdgs.v12i1.2137>
- Jasin, M. (2021). The effect of perceived ease of use on behavior intention through perceived enjoyment as an intervening variable on digital payment in the digital era. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 3(5), 127–133. <https://jiemar.org/index.php/jiemar/article/view/414>
- Karunia. (2019). THE INFLUENCE OF PERCEIVED USEFULNESS, EASE OF USE, BEHAVIORAL CONTROL, SECURITY AND TRUST TOWARDS THE BEHAVIORAL INTENTION TO USE GO-PAY. 4(June), 2016.
- Kasilingam, D. L. (2020). Understanding the *Attitude* and intention to use smartphone chatbots for shopping. *Technology in Society*, 62(May), 101280. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2020.101280>
- Kurnia, R. A., & Tandijaya, T. N. B. (2023). Pengaruh Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Security Dan Trust Terhadap Intention To Use Aplikasi Jago. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 17(1), 64–72. <https://doi.org/10.9744/jmp.17.1.64-72>
- Kurniawan, S., & Tankoma, A. (2023). The Effect of Perceived Ease of Use and Perceived Enjoyment on Customer Trust and Loyalty in Online Food Delivery Service. *Binus Business Review*, 14(2), 163–170.

<https://doi.org/10.21512/bbr.v14i2.8874>

Mahardika, S. A., & Suhari, Y. (2023). Perceived Ease of Use and Perceived Usefulness on the Intention To Use E-Ticketing Football. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 14(1), 57.  
<https://doi.org/10.56327/jurnaltam.v14i1.1402>



- Maria, V., & Sugiyanto, L. B. (2023). Perceived usefulness, perceived ease of use, perceived enjoyment on behavioral intention to use through trust. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Science*, 3, 1–7. <https://doi.org/10.55324/ijoms.v3i1.702>
- Nirmawan, H. M., & Astiwardhani, W. (2021). The Effect of Perceived Cost, Trust, Usefulness, And Customer Value Addition on Intention to Use of Go-Pay Mobile Payment Services In Small Traders. *Journal of Business and Management Review*, 2(10), 715–732. <https://doi.org/10.47153/jbmr210.2392021>
- Pambudi, I. A. S., Roswinanto, W., & Meiria, C. H. (2023). Pengaruh Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness, Dan Perceived Enjoyment Terhadap Minat untuk Terus Menggunakan Aplikasi Investasi di Indonesia. *Journal of Management and Business Review*, 20(3), 482–501. <https://doi.org/10.34149/jmbr.v20i3.577>
- Paramita, D. A., & Hidayat, A. (2023). The effect of perceived ease of use, perceived usefulness, and perceived benefits on interest in using Bank Syariah Indonesia mobile banking. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 12(5), 01–09. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v12i5.2643>
- Putra, N. K., & Kuntoro, A. (2020). ANALISIS CAPAIAN PEMBELAJARAN PADA MAHASISWA AKUNTANSI (Eksperimen Kuasi). *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 23(1), 35–58. <https://doi.org/10.35591/wahana.v23i1.165>
- Rahmawati, R. N., & Narsa, I. M. (2019). Intention to Use e-Learning: Aplikasi Technology Acceptance Model (TAM). *Owner*, 3(2), 260. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.151>
- Rina Sari, A. F., & Lim, S. (2022). Pengaruh Perceived Ease of Use, Brand Image, Word of Mouth, Nilai Pelanggan terhadap Keputusan Penggunaan Layanan Jasa serta Dampaknya terhadap Loyalitas. *Widya Manajemen*, 4(1), 12–20. <https://doi.org/10.32795/widyamanajemen.v4i1.1755>
- Riska. (2020). *Warta Konsumen: Transportasi Online; Kawan atau Lawan? Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia*. <https://ylki.or.id/2017/07/warta-konsumen-transportasi-online-kawan-atau-lawan/>
- Santika, E. F. (2024). *Aplikasi Transportasi Online Terbanyak Diunduh di RI 2023, Gojek Juaranya*. Databoks.
- Sinaga, O. S., Marpaung, F. K., Dewi, R. S., & Sudirman, A. (2021).

Kontribusi perceived usefulness, perceived ease of use dan perceived security terhadap behavioral intention to use aplikasi JAKET. *Insight Management Journal*, 1(3), 86–94. <https://doi.org/10.47065/imj.v1i3.71>  
Siregar, H. S. (2023). Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use of Online Learning for Islamic Religious Education Teacher. *Jurnal*



- Pendidikan Islam, 9(1), 93–106. <https://doi.org/10.15575/jpi.v0i0.25518>
- Sudono, F., Adiwijaya, M., & Siagian, H. (2020). The Influence of Perceived Security and Perceived Enjoyment on Intention To Use with *Attitude Towards Use* as Intervening Variable on Mobile Payment Customer in Surabaya. *Petra International Journal of Business Studies*, 3, 37–46. <https://doi.org/10.9744/ijbs.3.1.37-46>
- Tahar, A., Riyadh, H. A., Sofyani, H., & Purnomo, W. E. (2020). Perceived ease of use, perceived usefulness, perceived security and intention to use e-filing: The role of technology readiness. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(9), 537–547. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO9.537>
- Tanujaya, A. (2020). Pengaruh Perceived Ease Of Use Dan Perceived Usefulness Terhadap Intention To Use Aplikasi M-Tix Di Surabaya. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(3), 715–722. <http://repository.uph.edu/6760/>
- Teja Kusuma Ramadhan, & Edy Purwo Saputro. (2024). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, dan Trust terhadap Behavioral Intention Pengguna Gopay. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(6), 518–534. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i6.2856>
- Wimbo Raksadigiri, M., & Wahyuni, S. (2020). Perceived Ease of Use Effect on Perceived Usefulness and *Attitude Towards Use* and Its Impact on Behavioural Intention To Use. *International Journal of Advanced Research*, 8(12), 439–444. <https://doi.org/10.21474/ijar01/12167>
- Zhang, H. (2022). China's employment stabilization policies in response to the impact of the COVID-19 pandemic. *International Journal of Sociology and Social Policy*, 42(3/4), 201–209.
- Zuniarti, I., Yuniasih, I., Martana, I., Setyaningsih, E., Susilowati, I., Pramularso, E., & Astuti, D. (2021). The effect of the presence of e-commerce on consumer purchasing decisions. *International Journal of Data and Network Science*, 5(3), 479–484.

